

PENGARUH *BACKGROUND* MAHASISWA TERHADAP KINERJA AKADEMIK

Trianasari Angkawijaya & Yenny Sugiarti

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut. Surabaya 60293
e-mail: Lunair161290@gmail.com

Abstract: The Effect of Students' Background on Academic Performance. This study examines the effect of background variables on the academic performance of accounting students in a private university in Surabaya. The background variables under study included previous academic performance, prior knowledge on accounting, sex, motivation, preparedness, and expectations. The results show that previous academic performance, motivation, and expectations have positive and significant effects on the students' overall academic performance in accounting, while preparedness affects only the students' performance in management accounting. In contrast, prior knowledge on accounting and sex do not give significant impacts to the students' overall academic performance. These findings indicate the importance of previous academic performance as well as motivation and expectations as background variables in current academic performance.

Keywords: students' background, academic performance, accounting

Abstrak: Pengaruh *Background* Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik. Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel *background* terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi di Universitas Surabaya. Lima variabel *background* utama dipergunakan, yaitu kinerja akademik sebelumnya, pengetahuan akuntansi sebelumnya, jenis kelamin, motivasi, kesiapan, dan ekspektasi. Hipotesis diuji menggunakan model regresi linier berganda OLS dan *Robust Standar Error*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja akademik sebelumnya, motivasi, dan ekspektasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik keseluruhan, sementara kesiapan memberikan pengaruh positif hanya pada kinerja akademik akuntansi manajemen. Sebaliknya, pengetahuan akuntansi sebelumnya dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik keseluruhan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja akademik sebelumnya beserta motivasi dan ekspektasi adalah variabel *background* yang penting bagi kinerja akademik di perguruan tinggi.

Kata kunci: *background* mahasiswa, kinerja akademik, akuntansi

Salah satu persyaratan mendasar seorang auditor baru di jaman modern ini, menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA, 2011), adalah pengetahuan yang luas mengenai bisnis, mencakup kemampuan teknis akuntansi dan kemampuan *soft skill*. Argumen dari AICPA ini mengindikasikan bahwa pendidikan akuntansi harus terus berkembang dan mahasiswa program studi akuntansi perlu memiliki kinerja akademik yang komprehensif dalam kaitan dengan keahlian akuntansi yang dimiliki. Karena itu, kinerja akademik mahasiswa tidak lagi hanya dinilai dari pengetahuan teknis, tetapi juga dari kemampuan *soft skill* mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan adanya standar yang lebih tinggi untuk mencapai kinerja akademik yang baik.

Penelitian atas variabel yang berhubungan dengan kinerja akademik mahasiswa di universitas telah banyak dilakukan oleh para peneliti selama bertahun-tahun. Banyak dari penelitian tersebut yang secara umum menyimpulkan bahwa variabel *background* mahasiswa memiliki hubungan dengan kinerja akademik mahasiswa di universitas (Byrne & Flood, 2003, 2005, 2008; Newman-Ford dkk., 2009; Duff, 2004; Gracia & Jenkins, 2003; dan Garkaz dkk., 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Duff (2004), Gammie, dkk. (2003), Gracia dan Jenkins, (2003), serta Byrne dan Flood (2008) menyatakan bahwa kinerja akademik sebelum masuk universitas merupakan variabel yang berpengaruh paling signifikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nayebezzadeh dkk. (2011),

Gracia dan Jenkins (2003) serta Jansen (2004). Keef (1988) menyatakan bahwa pengalaman belajar akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam studi kasus di Singapura. Begitu juga Byrne dan Flood (2008) menyatakan hal yang sama. Sebaliknya, Nayebzadeh dkk. (2011), McKenzie dan Schweitzer, (2001) dan Jansen (2004) menunjukkan bahwa pengalaman belajar akuntansi sebelum masuk universitas menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja akademik secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Byrne dan Flood (2008) juga menunjukkan hasil yang sama, namun pengalaman belajar akuntansi sebelum masuk universitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada kinerja akademik dalam bidang akuntansi keuangan maupun bidang akuntansi manajemen. Lawrence, dkk. (2006), Smith (2004) dan Newman-Ford, dkk. (2009) menemukan bahwa mahasiswi memiliki kinerja akademik yang secara signifikan lebih baik daripada mahasiswa. Beberapa penelitian lain tetap menyatakan bahwa gender tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa di universitas (Byrne & Flood, 2008; Duff, 2004; Paver & Gammie, 2005; dan Ellis, 2011). Sementara itu motivasi, harapan, dan persepsi mahasiswa terhadap kesiapan mereka, diidentifikasi sebagai pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan mereka dalam pendidikan di universitas (Byrne & Flood, 2005; Pike, 2006; Haggis & Pouget, 2002; serta Robbins, dkk. 2004). Baxter dan Hatt (2000) menyatakan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi biasanya sukses dalam pembelajaran akademik mereka daripada mahasiswa yang ragu-ragu atas kemampuan mereka sendiri. Hal yang sama diungkapkan oleh Byrne dan Flood (2008) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara ketertarikan mahasiswa terhadap kinerja akademik mereka.

Sebagian besar penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel *background* mahasiswa dengan kinerja akademik dilakukan di luar negeri. Masih sangat sedikit penelitian mengenai hal ini yang dilakukan di Indonesia. Keadaan di Indonesia memiliki banyak perbedaan dengan negara-negara tempat penelitian dilakukan, baik dalam hal geografis, ekonomi, sosial dan budaya serta pendidikan yang sangat menarik untuk diteliti. Dari segi geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan, berbeda dengan Irlandia, Singapura, ataupun Inggris, yang merupakan negara dalam satu pulau atau benua. Sebagai negara kepulauan, lebih sulit untuk membuat standar pendidikan yang sama, merata untuk semua pulau. Sebagai negara berkembang, kondisi perekonomian di Indonesia juga berbeda dengan negara maju seperti Inggris dan

Singapura. Kesenjangan sosial yang cukup tinggi masih terjadi. Perbedaan latar belakang strata sosial ini tentunya juga akan membuat perbedaan motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam menempuh kuliah di perguruan tinggi. Dengan kekhasan tersebut ingin diteliti apakah ada perbedaan hasil penelitian dengan penelitian serupa yang dilakukan di negara lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel *background* terhadap kinerja akademik mahasiswa di Indonesia dengan studi kasus mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Surabaya. Peneliti memeriksa pengaruh variabel *background* yang telah muncul dalam beberapa penelitian sebelumnya, yaitu kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas, pengalaman belajar akuntansi sebelum masuk universitas, gender, motivasi, kesiapan dan ekspektasi mahasiswa.

METODE

Responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 (*undergraduate*) semester lima pada tahun akademik 2012-2013 jurusan akuntansi Universitas Surabaya. Alasannya, sebagian besar mahasiswa semester lima telah mengambil mata kuliah yang mewakili bidang akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Syarat untuk menjadi responden adalah telah mengambil mata kuliah yang mewakili bidang akuntansi manajemen yaitu Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, serta Akuntansi Keuangan Menengah Satu dan Akuntansi Keuangan Menengah Dua yang mewakili bidang akuntansi keuangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Indeks Prestasi (IP) sebagai indikator kinerja akademik mahasiswa di jurusan akuntansi Universitas Surabaya. IP yang dimaksud adalah nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akhir dari mahasiswa (IPK semester 4).

Data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa objek penelitian. Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini terkait dengan motivasi, kesiapan dan ekspektasi; berjumlah 60 pertanyaan. Mahasiswa dapat memberikan jawaban menggunakan 5 *Likert scale*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kuesioner yang disusun dan digunakan oleh Byrne & Flood (2005, 2008). Sementara data sekunder adalah data indeks prestasi mahasiswa yang didapat dari *database* Universitas Surabaya.

Penelitian menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque-Bera* untuk uji normalitas, uji *Durbin-Watson* untuk uji autoko-

relasi, uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji *Scatterplot* dan uji *Spearman's Rank* untuk uji Heteroskedastisitas. Peneliti juga menggunakan *Robust Standard Error* untuk memu-
 lihkan masalah heteroskedastisitas yang terdapat da-
 lam penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipa-
 parkan, peneliti merumuskan enam hipotesis nol seba-
 gai berikut. H1: kinerja akademik mahasiswa sebe-
 lum masuk universitas memiliki pengaruh yang tidak
 signifikan pada kinerja akademik mahasiswa semes-
 ter gasal 2012-2013 jurusan akuntansi Universitas
 Surabaya. H2: pembelajaran akuntansi sebelum masuk
 universitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan
 pada kinerja akademik mahasiswa semester gasal
 2012-2013 jurusan akuntansi Universitas Surabaya.
 H3: gender memiliki pengaruh yang tidak signifikan
 pada kinerja akademik mahasiswa semester gasal
 2012-2013 jurusan akuntansi Universitas Surabaya.
 H4: motivasi mahasiswa memiliki pengaruh yang ti-
 dak signifikan pada kinerja akademik mahasiswa
 semester gasal 2012-2013 jurusan akuntansi Univer-
 sitas Surabaya. H5: kesiapan mahasiswa memiliki
 pengaruh yang tidak signifikan pada kinerja akade-
 mik mahasiswa semester gasal 2012-2013 jurusan
 akuntansi Universitas Surabaya. H6: ekspektasi maha-
 siswa memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada
 kinerja akademik mahasiswa semester gasal 2012-
 2013 jurusan akuntansi Universitas Surabaya.

Penelitian ini memiliki 3 variabel dependen, yaitu
 indeks prestasi keseluruhan, indeks prestasi akuntansi

keuangan, dan indeks prestasi akuntansi manajemen.
 Masing-masing variabel dependen menggunakan satu
 model regresi yang sama.

Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan mo-
 del regresi linier berganda *Ordinary Least Square*
 (OLS) untuk model regresi 1 dan model regresi 2,
 serta *Robust Standar Error* untuk model regresi 3.
 Terdiri dari satu variabel dependen untuk masing-
 masing model regresi, lima variabel independen untuk
 model regresi 1, lima variabel untuk model regresi 2
 dan enam variabel independen untuk model regresi 3.

Penelitian ini menggunakan tiga model estimasi
 sebagai berikut.

Model regresi 1

$$IPKM = \alpha_0 + \alpha_1NUN + \alpha_2PA + \alpha_3G + \alpha_4M_1 + \alpha_5M_2 + \alpha_6M_3 + \alpha_7K + \alpha_8H_1 + \alpha_9H_2 \quad (1)$$

Model regresi 2

$$IPAK = \alpha_0 + \alpha_1NUN + \alpha_2PA + \alpha_3G + \alpha_4M_1 + \alpha_5M_2 + \alpha_6M_3 + \alpha_7K + \alpha_8H_1 + \alpha_9H_2 \quad (2)$$

Model regresi 3

$$IPAM = \alpha_0 + \alpha_1NUN + \alpha_2PA + \alpha_3G + \alpha_4M_1 + \alpha_5M_2 + \alpha_6M_3 + \alpha_7K + \alpha_8H_1 + \alpha_9H_2 \quad (3)$$

Model regresi 1 memperlihatkan pengaruh varia-
 bel *background* terhadap kinerja akademik keseluruh-
 an, yang diukur dari indeks prestasi kumulatif. Model
 regresi 2 menunjukkan pengaruh variabel *background*
 terhadap kinerja akademik di matakuliah-matakuliah
 akuntansi keuangan. Model regresi 3 menunjukkan
 pengaruh variabel *background* terhadap kinerja akade-
 mik di matakuliah-matakuliah akuntansi manajemen.

Tabel 1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Definisi
Indeks Prestasi Keseluruhan	IPKM	Kinerja akademik mahasiswa objek penelitian untuk semua mata kuliah dari semester 1 sampai semester 4
Indeks Prestasi Akuntansi Keuangan	IPAK	Kinerja akademik mahasiswa objek penelitian untuk mata kuliah bidang akuntansi ke- uangan, yaitu Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan Akuntansi Keuangan Menengah 2
Indeks Prestasi Akuntansi Manaje- men	IPAM	Kinerja akademik mahasiswa objek penelitian untuk mata kuliah bidang akuntansi manajemen, yaitu Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen
Kinerja Akademik sebelum Masuk Universitas	UAN	Kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas yang ditunjukkan menggu- nakan rata-rata nilai Ujian Nasional di Sekolah Menengah Atas atau sederajat.
Pengalaman Belajar Akuntansi	PBAK	Pengalaman belajar akuntansi sebelum masuk universitas. Menggunakan <i>Dummy</i> , di mana “ada” bernilai 1 dan “tidak ada” bernilai 2
Gender	GNDR	Jenis kelamin mahasiswa. Menggunakan <i>Dummy</i> , di mana perempuan bernilai 1 dan laki-laki bernilai 2
Motivasi Internal	M ₁	Motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk masuk ke jurusan akuntansi. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting
Motivasi Eksternal	M ₂	Motivasi dari luar diri mahasiswa untuk masuk ke jurusan akuntansi. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting
Motivasi Akademik	M ₃	Motivasi akademik mahasiswa untuk masuk ke jurusan akuntansi. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting
Kesiapan	K	Kesiapan mahasiswa untuk masuk ke jurusan akuntansi. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting
Ekspektasi Karir	H ₁	Ekspektasi mahasiswa terhadap karir yang bisa dicapai di masa depan. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting
Ekspektasi Prestasi	H ₂	Ekspektasi mahasiswa terhadap prestasi yang dapat dicapai saat berkuliah. Menggunakan 5 <i>likert scale</i> , di mana 1 untuk sangat tidak penting dan 5 untuk sangat penting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan estimasi regresi terhadap variabel terkait. Terlebih dahulu perlu diketahui tingkat keeratan hubungan antarvariabel independen yang bersifat skala Likert. Karena itu, dilakukan pengujian keeratan antara variabel independen yang mewakili motivasi, kesiapan dan ekspektasi mahasiswa dari ketiga model regresi. Pengujian korelasi *Spearman's Rho* dipergunakan sebagai alat uji.

Pengujian dilakukan terhadap semua variabel independen. Hanya saja dalam tulisan ini, variabel independen yang dipilih untuk mewakili motivasi, kesiapan dan ekspektasi mahasiswa adalah variabel yang memiliki tingkat korelasi dengan probabilitas signifikansi 1% sampai 10%. Tujuan pemilihan variabel ini adalah untuk menghindari terlalu banyaknya variabel independen dalam model, yang kemudian akan berpengaruh terhadap derajat kebebasan (*degree of freedom*) dari hasil estimasi. Hasil pengujian terhadap variabel terpilih diperlihatkan di Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Seleksi Variabel Independen Motivasi, Kesiapan dan Ekspektasi Mahasiswa

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Korelasi	Probability Signifikansi
IPKM	M111	0,303	0,003
	H23	0,431	0,000
IPAK	M111	0,280	0,006
	H23	0,347	0,001
IPAM	M111	0,330	0,001
	K3	-0,271	0,008
	H23	0,283	0,006

Keterangan:

IPKM adalah Indeks Prestasi Keseluruhan
 IPAK adalah Indeks Prestasi Akuntansi Keuangan
 IPAM adalah Indeks Prestasi Akuntansi Manajemen
 M111 adalah motivasi ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 atau profesi akuntansi
 H23 adalah ekspektasi mahasiswa untuk memiliki prestasi di atas rata-rata kelas
 K3 adalah kesiapan mahasiswa dalam menyusun aktivitas pembelajarannya sendiri

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan permodelan regresi linier berganda *Ordinary Least Square (OLS)*. Karena itu, diperlukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa semua asumsi terpenuhi, sehingga hasil estimasi tetap *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* (Gujarati & Porter, 2008). Dari pengujian asumsi klasik tersebut, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat masalah normalitas,

autolorelasi, multikorelasi dan heteroskedastisitas dalam ketiga model yang dipergunakan.¹

Hasil estimasi model regresi pertama persamaan (1) diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Estimasi Model Regresi 1 dengan Variabel Dependen IPKM

Variabel	α	Tabel-t	Sig
Konstanta	0,831	1,524	0,131
UAN	0,258	2,798	0,006
PBAK	-0,039	-,426	0,671
GNDR	-0,061	-0,665	0,508
M111	0,197	2,087	0,040
H23	0,306	3,183	0,002

Keterangan:

UAN adalah kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas
 PBAK adalah pengalaman belajar akuntansi
 GNDR adalah jenis kelamin mahasiswa
 M111 adalah motivasi ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 atau profesi akuntansi
 H23 adalah ekspektasi mahasiswa untuk memiliki prestasi di atas rata-rata kelas

Hasil estimasi terhadap model regresi 1 di Tabel 3 memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas terhadap kinerja akademik mahasiswa setelah di universitas. Hal ini mengindikasikan bahwa seorang mahasiswa yang telah berkinerja baik ketika di sekolah menengah umum juga akan berkinerja baik ketika kuliah. Temuan ini tidak mengherankan karena konsistensi kinerja dapat terjaga antara sebelum dan setelah di universitas. Temuan ini menjustifikasi argumen teoretis yang dikemukakan oleh Byrne dan Flood (2008). Temuan ini pun sejalan dengan temuan empiris oleh Nayebzadeh, dkk. (2011) untuk *The Islamic Azad University* di Iran, Gracia dan Jenkins (2003) untuk *Welsh University* di Inggris, dan Jansen (2004) untuk *University of Groningen* di Belanda. Bahkan pada penelitian Byrne dan Flood (2008) dinyatakan bahwa prestasi akademik sebelum masuk universitas adalah variabel yang paling penting dalam menjelaskan kinerja akademik mahasiswa di universitas. Dari pembahasan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis H1 ditolak.

Pengalaman belajar akuntansi di SMU tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kinerja akademik keseluruhan. Meskipun berbeda dibandingkan dengan temuan yang diperoleh

¹ Hasil pengujian asumsi klasik tidak diperlihatkan dalam artikel ini karena keterbatasan halaman. Uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman rank*, uji multikolinearitas menggunakan uji *Variance Inflation Factor*, dan autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* test.

McKenzie dan Schweitzer (2001) untuk Australia, temuan ini sejalan dengan temuan Keef (1988) untuk Selandia Baru dan Byrne dan Flood (2008) untuk Irlandia. Tidak adanya pengaruh pengetahuan akuntansi di SMU terhadap kinerja akademik keseluruhan untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Surabaya mungkin sekali disebabkan oleh masih sangat dasarnya pengetahuan akuntansi yang diberikan di SMU-SMU di Indonesia sehingga pengetahuan tersebut tidak terlalu signifikan memengaruhi pengetahuan terhadap ilmu akuntansi di perguruan tinggi. Dari pembahasan ini, peneliti dapat menyatakan bahwa hipotesis H2 diterima.

Variabel gender tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik keseluruhan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa pria dan wanita dalam kinerja akademiknya. Temuan ini mendukung teori perkembangan psikologi pembelajaran yang dikemukakan oleh Ellis (2011) dan sejalan dengan temuan Byrne dan Flood (2008) untuk Dublin City University di Irlandia, Paver dan Gammie (2005) untuk Robert Gordon University di Scotlandia. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Newman-Ford dkk. (2009). Perbedaan ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan metodologi penelitian yang digunakan serta adanya perbedaan objek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin (*gender*) tidak lagi menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akuntansi. Dari temuan ini peneliti dapat menyatakan bahwa hipotesis H3 diterima.

Sementara itu, variabel motivasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada derajat kebebasan 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi untuk melanjutkan studi S2 atau profesional akuntansi memacu mahasiswa untuk memiliki kinerja akademik yang baik. Hal ini tidak mengherankan karena motivasi untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi mengharuskan mahasiswa memiliki prestasi akademik yang baik. Temuan ini konsisten dengan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Byrne & Flood, 2008; Nayebzadeh dkk., 2011). Dari temuan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis H4 ditolak.

Terkait dengan hipotesis kelima, yaitu tentang pengaruh kesiapan mahasiswa, didapat dari hasil penelitian ini variabel K3, yang mewakili variabel kesiapan tentang kesiapan untuk menyusun aktivitas pembelajaran sendiri, terbukti hanya memiliki korelasi yang signifikan dengan IPAM dan berpengaruh signifikan negatif terhadap IPAM. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa S1 jurusan akuntansi di Universitas Surabaya memiliki kontribusi yang signifikan hanya terhadap kinerja akademik dalam bidang

akuntansi manajemen, sementara pada kinerja akademik secara keseluruhan dan bidang akuntansi keuangan, kesiapan mahasiswa tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian Byrne dan Flood (2008) di mana kesiapan mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan negatif bukan dengan kinerja akademik bidang akuntansi manajemen melainkan dengan bidang akuntansi keuangan. Di sisi lain, Gamache (2002) dalam artikel Byrne dan Flood (2005) menyatakan bahwa kurangnya pemahaman atas apa yang perlu dipelajari dan dituntut dari pendidikan sebelum masuk universitas membuat mahasiswa mengalami kesulitan saat menjalani pendidikan di universitas. Dari pembahasan ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial hipotesis H5 ditolak.

Di lain pihak, variabel H23, yang mewakili variabel ekspektasi mahasiswa terkait dengan keyakinan mahasiswa untuk berprestasi di atas rata-rata kelas, menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 jurusan akuntansi di Universitas Surabaya yang memiliki ekspektasi tinggi atau memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan pernyataan Byrne dan Flood (2008) bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri yang kuat dan keyakinan diri yang tinggi akan cenderung lebih sukses dalam pembelajaran akademik mereka daripada mahasiswa yang ragu-ragu atas kemampuan mereka sendiri. Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan hasil penelitian dari Robbins dkk. (2004) dan Zeegers (2004). Dari pembahasan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis H6 ditolak.

Temuan pada Tabel 3 memperlihatkan pengaruh variabel *background* terhadap kinerja akademik keseluruhan. Beberapa ahli, seperti Byrne dan Flood (2008) dan Keef (1988), berpendapat bahwa pengaruh variabel *background* dapat dilihat dari kinerja keseluruhan dan kinerja keahlian khusus. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi, keahlian khusus dapat diidentifikasi dari konsentrasi keilmuan yang mereka ambil. Di Universitas Surabaya, konsentrasi keilmuan terdiri atas konsentrasi Akuntansi Keuangan dan konsentrasi Akuntansi Manajemen. Dengan demikian, pengaruh variabel *background* juga diukur terhadap kinerja mahasiswa di konsentrasi keilmuannya.

Hasil estimasi model regresi 2, yaitu pengaruh *background* terhadap kinerja akademik Akuntansi Keuangan (IPAK), diperlihatkan pada Tabel 4.

Dilihat dari arah pengaruh, hasil estimasi yang diperoleh dari model regresi 2 ini sama dengan hasil estimasi pada Tabel 3. Perbedaan terletak pada derajat signifikansi variabel ekspektasi mahasiswa yang signifikan pada derajat 5% pada hasil estimasi Tabel 4,

sementara signifikan pada derajat 1% pada hasil estimasi Tabel 3.

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Regresi 2 dengan Variabel Dependen IPAK

Variabel	α	Tabel-t	Sig.
Konstanta	-1,463	-1,473	0,144
UAN	0,269	2,808	0,006
PBAK	-0,016	-0,163	0,871
GNDR	0,091	0,948	0,346
M111	0,200	2,046	0,044
H23	0,246	2,463	0,016

Keterangan:

UAN adalah kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas
 PBAK adalah pengalaman belajar akuntansi
 GNDR adalah jenis kelamin mahasiswa
 M111 adalah motivasi ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 atau profesi akuntansi
 H23 adalah ekspektasi mahasiswa untuk memiliki prestasi di atas rata-rata kelas

Interpretasi hasil estimasi bagi masing-masing variabel *background* pada model 2 ini serupa dengan interpretasi hasil estimasi pada model 1. Kinerja akademik sebelum masuk universitas memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja akademik Akuntansi Keuangan. Pengalaman belajar akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik akuntansi keuangan. Begitu pula, *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik, yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja akademik akuntansi keuangan antara mahasiswa pria dan wanita. Sementara itu, motivasi dan ekspektasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik bidang akuntansi keuangan.

Temuan menarik dengan perilaku yang sedikit berbeda ditemukan dalam estimasi model regresi 3. Hasil estimasi dengan menggunakan OLS memperlihatkan adanya heteroskedastisitas dalam model.² Oleh karena itu, penulis melakukan pengobatan terhadap heteroskedastisitas dengan menerapkan model regresi metode *Robust Standard Error*. Penerapan metode ini menghasilkan estimasi yang homoskedastik, sehingga estimasi menjadi lebih *best linear unbiased estimator* (BLUE). Hasil estimasi untuk model 3 dengan *Robust Standard Error* diperlihatkan pada Tabel 5.

Perilaku berbeda terkait dengan variabel kesiapan mahasiswa. Pada model 1 dan model 2 variabel ini tidak dimasukkan dalam estimasi karena tidak lolos

pengujian korelasi *Spearman rho*, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Khusus untuk estimasi pengaruh variabel *background* terhadap kinerja akademik Akuntansi Manajemen (model 3) variabel kesiapan dimasukkan dalam model. Estimasi terhadap variabel kesiapan dipergunakan untuk menjawab hipotesis 5.

Tabel 5. Hasil Estimasi Model Regresi 3 (Robust Standard Error) dengan Variabel Dependen IPAM

Variabel	α	Tabel-t	Sig.
Konstanta	0,740	0,914	0,363
UAN	0,030	2,805	0,006
PBAK	-0,027	-0,207	0,836
GNDR	0,022	0,164	0,870
M111	0,129	2,646	0,010
K3	-0,336	-3,720	0,0003
H23	0,205	2,285	0,025

Keterangan:

UAN adalah kinerja akademik mahasiswa sebelum masuk universitas
 PBAK adalah pengalaman belajar akuntansi
 GNDR adalah jenis kelamin mahasiswa
 M111 adalah motivasi ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 atau profesi akuntansi
 K3 adalah kesiapan mahasiswa dalam menyusun aktivitas pembelajarannya sendiri
 H23 adalah ekspektasi mahasiswa untuk memiliki prestasi di atas rata-rata kelas

Hasil pengujian statistik t memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kesiapan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dapat meningkatkan kinerja akademiknya. Temuan ini tidak mengherankan karena umumnya mahasiswa yang siap untuk kuliah di universitas dan menyusun rencana pembelajaran sendiri merupakan mahasiswa dengan pengetahuan dasar cukup ketika mereka mengikuti kuliah, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengidentifikasi proporsi pemahamannya terhadap matakuliah yang dibahas dan berusaha meningkatkan pengetahuannya. Temuan ini sejalan dengan hasil dari penelitian Gamache (2002) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman atas apa yang perlu dipelajari dan dituntut dari pendidikan sebelum masuk universitas membuat mahasiswa mengalami kesulitan saat menjalani pendidikan di universitas. Dari pembahasan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis H5 ditolak.

SIMPULAN

Kinerja akademik sebelum masuk universitas, motivasi, dan ekspektasi memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja akademik maha-

² Hasil estimasi dengan regresi OLS tidak diperlihatkan dalam tulisan ini karena tidak terpenuhinya asumsi homoskedastisitas.

siswa, baik secara keseluruhan, bidang akuntansi keuangan, maupun akuntansi manajemen. Kesiapan mahasiswa hanya memberikan pengaruh yang negatif signifikan pada kinerja akademik mahasiswa dalam bidang akuntansi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti hanya dapat mengambil kesimpulan secara parsial untuk pengaruh variabel kesiapan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Sementara itu, pengalaman belajar akuntansi dan *gender* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik, baik secara keseluruhan, bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

Dalam penelitian ini, peneliti membedakan kinerja akademik secara keseluruhan, dalam bidang akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen. Dari hasil penelitian nampak tidak ada perbedaan yang berarti. Perbedaan yang muncul hanya pada pengaruh kesiapan mahasiswa yang hanya berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa di bidang akuntansi manajemen. Pengaruh yang muncul pun berbanding terbalik. Hal ini menunjukkan perbedaan dari tingkat kesulitan antara mata kuliah akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tidak signifikan. Mahasiswa dapat menentukan untuk masuk bidang akuntansi keuangan atau akuntansi manajemen sesuai dengan motivasi dan ekspektasi dari mahasiswa.

Ada beberapa batasan dalam penelitian ini. Pertama hasil penelitian ini dimungkinkan hanya terbatas pada fakta bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini hanya bersumber dari satu universitas saja, yaitu Universitas Surabaya. Untuk melakukan generalisasi pada hasil penelitian, terutama pada pengaruh motivasi, kesiapan dan ekspektasi terhadap kinerja akademik, diperlukan penelitian lebih lanjut di universitas lainnya.

Batasan yang kedua, ada kemungkinan bahwa jawaban dalam kuisioner penelitian mengalami bias. Hal ini merupakan anomali yang tidak dapat dihindari dalam penelitian ini, dikarenakan nomor pokok mahasiswa diperlukan untuk mencocokkan hasil jawaban kuisioner dengan kinerja akademik mahasiswa.

Batasan yang ketiga, perlu disadari bahwa untuk memahami variasi kinerja dalam kelompok, analisis ini mungkin tidak menghiraukan faktor yang relevan untuk mahasiswa individu tertentu. Karena itu, diperlukan adanya penelitian kualitatif untuk menelusuri faktor tersebut dari perspektif mahasiswa secara individu. Batasan yang terakhir, perlu diakui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel *background* mahasiswa terkait dengan penentuan keputusan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi di universitas.

DAFTAR RUJUKAN

- AICPA. 2011. *CPA Horizons 2025 Report*, (Online), (http://www.aicpa.org/research/spahorizons_2025/pages/cpahorizonsreport.aspx), diakses 10 Oktober 2012.
- Baxter, A. & Hatt, S. 2000. Everything Must Go! Clearing and First Year Performance. *Journal of Further and Higher Education*, 24 (1) :5-14.
- Byrne, M. & Flood, B. 2003. Defining the Present and Shaping the Future: The Changing Nature of Accounting Education in Ireland. *Journal of Accounting Education*, 21 (3): 197-213.
- Byrne, M. & Flood, B. 2005. A Study of Accounting Students' Motives, Expectations and Preparedness for Higher Education. *Journal of Further and Higher Education*, 29 (2): 111-124.
- Byrne, M. & Flood, B. 2008. Examining the Relationships among Background Variables and Academic Performance of First Year Accounting Students at an Irish University. *Journal of Accounting Education*, 26 (4): 202-212.
- Duff, A. 2004. Understanding Academic Performance and Progression of First-year Accounting and Business Economics Undergraduates: The Role of Approaches to Learning and Prior Academic Achievement. *Accounting Education: An International Journal*, 13 (4): 409-430.
- Ellis, J. O. 2011. *Educational Psychology Developing Learners*. Boston, USA: Pearson.
- Gamache, P. 2002. University Students as Creators of Personal Knowledge: An Alternative Epistemological View. *Teaching in Higher Education*, 7 (3): 277-293.
- Gammie, E., Jones, P., & Robertson-Millar, C. 2003. Accountancy Undergraduate Performance: A Statistical Model. *Accounting Education: An International Journal*, 12 (1): 63-78.
- Garkaz, M., Banimaha, B., & Esmaeili, H. 2011. Factors Affecting Accounting Students' Performance: The Case of Students At The Islamic Azad University. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 29 (2011): 122-128.
- Gracia, L. & Jenkins, E. 2003. A Quantitative Exploration of Student Performance on an Undergraduate Accounting Programme of Study. *Accounting Education*, 12 (1): 15-32.
- Gujarati, D.N. & Porter, D.C. 2008. *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Haggis, T. & Pouget, M. 2002. Trying to be Motivated: Perspectives on Learning from Younger Students Accessing Higher Education. *Teaching in Higher Education*, 7 (3): 323-336.

- Jansen, E.P.W.A. 2004. The Influence of the Curriculum Organization on Study Progress in Higher Education. *Higher Education*, 47 (4): 411-435.
- Keef, S.P. 1988. Preparation for First Level University Accounting Course: The Experience in New Zealand. *Journal of Accounting Education*, 6 (2): 293-307.
- Lawrence, J.C., Ashford, K.J., & Dent, P. 2006. Gender Differences in Coping Strategies of Undergraduate Students and Their Impact on Self-esteem and Attainment. *Active Learning in Higher Education*, 7 (3): 273-281.
- McKenzie, K. & Schweitzer, R. 2001. Who Succeeds at University? Factors Predicting Academic Performance in First Year Australian University Students. *Higher Education Research and Development*, 20 (1): 21-33.
- Nayebzadeh, S., Moein, A.M., & Heirany, F. 2011. Educational Performance: The Role of Background Variables. *International Journal of Information and Education Technology*, 1 (5): 380-383.
- Newman-Ford, L., Llyyd, S., & Thomas, S. 2009. An Investigation Into The Effects of Gender, Prior Academic Achievement, Place of Residence, Age and Attendance on First-Year Undergraduate Attainment. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 1 (1): 13-28.
- Paver, B. & Gammie, E. 2005. Constructed Gender, Approach to Learning and Academic Performance. *Accounting Education: An International Journal*, 14 (4): 427-444.
- Pike, G. 2006. Students' Personality Types, Intended Majors, and College Expectations: Further Evidence Concerning Psychological and Sociological Interpretations of Holland's Theory. *Research in Higher Education*, 47 (7): 801-822.
- Robbins, S., Lauver, K., Le, H., Davis, D., Langley, R., & Carlstrom, A. 2004. Do Psychosocial and Study Skill Factors Predict College Outcomes? A Meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 130 (2): 261-288.
- Smith, F. 2004. It's Not All about Grades: Accounting for Gendered Degree Results in Geography at Brunel University. *Journal of Geography in Higher Education* 28 (2): 167-178.
- Zeeger, P. 2004. Student Learning in Higher Education: A Path Analysis of Academic Achievement in Science. *Higher Education Research and Development* 23 (1): 35-56.